

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya tentang peran organisasi eksternal terhadap keterampilan berkomunikasi mahasiswa khususnya para aktivis organisasi HMI, PMII dan IMM, maka peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan berkomunikasi para aktivis sebelum mengikuti organisasi HMI, PMII, dan IMM bermacam-macam. Ada yang memang sudah memiliki keterampilan berbicara sebelum mengikuti organisasi, namun ada juga yang merasa kurang terampil dalam berbicara. Biasanya mereka yang kurang terampil dalam berbicara memiliki kecemasan-kecemasan komunikasi, seperti merasa gugup, takut, dan tidak percaya diri.
2. Setelah mengikuti organisasi eksternal HMI, PMII, dan IMM, mereka merasa jauh lebih baik komunikasinya dan memiliki keterampilan dalam berkomunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi eksternal HMI, PMII dan IMM sangat berperan terhadap keterampilan berkomunikasi aktivisnya, baik komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, maupun komunikasi organisasi. Dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di dalam organisasi, maka membuat para aktivis lebih aktif dalam berkomunikasi. Karena terbiasa berkomunikasi di dalam organisasi, maka di luar organisasi pun mereka jadi terbiasa dalam berkomunikasi dan terampil dalam berbicara dan menyimak informasi yang disampaikan oleh

orang lain. Wawasan yang mereka miliki juga jauh lebih luas karena seringnya mengikuti kegiatan kajian dan diskusi.

B. Saran-saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya bagi mahasiswa lebih aktif dalam mengikuti organisasi. Selain dapat menambah teman, mengikuti organisasi juga dapat menambah wawasan kita serta dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi kita dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang ada di dalam organisasi tersebut. Dan lebih serius lagi dalam menekuni suatu organisasi, jangan hanya asal ikut-ikutan saja. Karena kita bisa mendapatkan banyak manfaat ketika kita dapat serius mengikuti suatu organisasi.
2. Bagi organisasi HMI, PMII, dan IMM lebih ditingkatkan lagi kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang bidang akademik mahasiswa. Serta lebih aktif lagi dalam merekrut kader-kader baru yang dapat memajukan organisasi serta dapat memajukan lembaga kampus. Serta dapat menciptakan kader-kader yang berjiwa Islami serta memiliki keterampilan komunikasi yang baik.